



Research Article

Analisis Dampak Sosial Ekonomi pada Usaha Konveksi "SAY di Gresik"

Amirah Salma Achmadi¹, Abdur Rohman²

1. Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; 230721100126@student.trunojoyo.ac.id
2. Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; Abdur.rohman@trunojoyo.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Public Service: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : February 13, 2026
Accepted : April 18, 2026

Revised : March 15, 2026
Available online : May 08, 2026

How to Cite: Amirah Salma Achmadi, & Abdur Rohman. (2026). Socio-Economic Impact Analysis on the "SAY" Convection Business in Gresik. *Public Service: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 12-18. <https://doi.org/10.61166/service.v3i1.20>

Socio-Economic Impact Analysis on the "SAY" Convection Business in Gresik

Abstract. This study aims to analyze the socio-economic impact of the existence of the "SAY" uniform convection business in Gresik on the surrounding community and workers. This small business is considered to have a strategic role in creating a balance between economic growth and improving social welfare. The method used is qualitative descriptive research, with data collection through in-depth interviews and documentation studies. The results of the study indicate that this business has an economic impact in the form of job creation, increasing employee income, and encouraging local economic activity. From a social perspective, this business improves the quality of life of employees, especially women, and shows social concern through an orphan assistance program. This study underlines the importance of the existence of MSMEs in socio-economic development at the local level and the need for ongoing support so that its benefits can be felt more widely.

Keywords: Socio-Economic Impact, Convection Business, MSME

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi dari keberadaan usaha konveksi seragam "SAY" di Gresik terhadap masyarakat dan pekerja di sekitarnya. Usaha kecil ini dinilai memiliki peran strategis dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan sosial. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini memberikan dampak ekonomi berupa penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan karyawan, dan mendorong aktivitas ekonomi lokal. Dari sisi sosial, usaha ini meningkatkan kualitas hidup karyawan, khususnya perempuan, serta menunjukkan kepedulian sosial melalui program santunan anak yatim. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya keberadaan UMKM dalam pembangunan sosial ekonomi di tingkat lokal dan perlunya dukungan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

Kata Kunci: Dampak Sosial Ekonomi, Usaha Konveksi, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan sektor ini turut andil dalam menyediakan banyak kesempatan kerja dan mendorong distribusi ekonomi yang lebih merata di wilayah lokal (Tambunan, 2012). Salah satu bentuk UMKM yang memiliki potensi sosial dan ekonomi yang signifikan adalah usaha konveksi seragam, seperti usaha konveksi seragam "SAY" yang bergerak dalam produksi dan distribusi seragam sekolah. Usaha ini telah beroperasi selama beberapa tahun dan menyuplai seragam kepada sekolah-sekolah. Usaha ini memiliki potensi besar dalam memberikan dampak ekonomi dan sosial yang signifikan.

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Perusahaan memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, kekayaan, produk dan jasa, namun tekanan pada bisnis untuk berperan dalam isu-isu sosial yang melibatkan karyawan, *stakeholder*, masyarakat, lingkungan, dan pemerintah terus meningkat (Wijaya et al., 2015). Perusahaan harus dapat membuka lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat lokal. Lapangan pekerjaan tersebut dapat diciptakan melalui pengembangan ekonomi lokal dimana wilayah memanfaatkan potensi-potensi lokal dalam mengembangkan wilayahnya (Aryawan et al., 2017).

Pada tingkat lokal, keberadaan usaha tidak hanya berperan dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, tetapi juga mendorong terciptanya interaksi sosial yang lebih aktif di tempat kerja. Secara ekonomi, manfaatnya mencakup peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, serta peningkatan efisiensi dan produktivitas. Sementara itu, dari sisi sosial, dampaknya meliputi penguatan peran masyarakat, peningkatan keterampilan tenaga kerja, serta perubahan dalam pola interaksi sosial di lingkungan sekitar.

Meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian telah diakui secara luas, penelitian terkait dampak sosial yang dihasilkannya masih relatif sedikit. Padahal, pemahaman terhadap aspek sosial sangat krusial dalam menyusun strategi pengembangan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan. Pengembangan usaha kecil perlu memperhitungkan dimensi sosial agar tercipta keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Suryana, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak sosial ekonomi dari keberadaan usaha konveksi seragam "SAY" terhadap masyarakat sekitar dan para pekerjanya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran UMKM dalam pembangunan sosial ekonomi di tingkat lokal.

KAJIAN PUSTAKA

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, baik melalui penciptaan lapangan pekerjaan maupun melalui jumlah unit usaha yang tersebar luas. UMKM, singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan jenis usaha yang dijalankan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM menjadi landasan utama perekonomian masyarakat karena mampu mendorong kemandirian serta pertumbuhan ekonomi dari lapisan bawah. Seiring waktu, kualitas UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan, yang tidak lepas dari dukungan aktif pemerintah terhadap pelaku usaha. Dukungan ini sangat penting untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa mendatang serta menjaga kestabilan dan memperkuat struktur ekonomi nasional (Mutrofin et al., 2021).

Aspek Sosial Ekonomi

Analisis aspek sosial ekonomi berfokus pada seberapa besar dukungan yang diperoleh serta kontribusi yang diberikan oleh suatu proyek bisnis terhadap perilaku dan pola hidup masyarakat. Selain itu, analisis ini juga menelaah pengaruh bisnis tersebut terhadap kondisi ekonomi di wilayah sekitar operasionalnya, maupun terhadap perekonomian nasional secara keseluruhan. Penilaian dilakukan untuk menentukan apakah bisnis tersebut mampu menunjang pertumbuhan ekonomi atau justru menjadi beban, sejauh mana kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja, dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat, serta kontribusinya dalam penyediaan barang dan jasa di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Aspek ekonomi dan sosial perlu menjadi perhatian utama karena kesalahan dalam hal ini dapat menimbulkan berbagai dampak yang signifikan. Oleh karena itu, diharapkan keberadaan suatu usaha atau proyek dapat memberikan lebih banyak manfaat daripada kerugian dari sisi ekonomi maupun sosial.

Aspek sosial dan ekonomi merupakan dampak yang secara alami muncul dari keberadaan suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan kondisi ekonomi masyarakat dan interaksi sosial di sekitarnya. Setiap kegiatan usaha yang dijalankan akan memberikan efek, baik yang bersifat positif maupun negatif, terhadap berbagai kelompok. Bagi masyarakat, investasi dapat menjadi peluang untuk meningkatkan

pendapatan secara ekonomi, sementara bagi pemerintah, hal tersebut dapat menjadi salah satu sumber pemasukan, baik di tingkat nasional maupun daerah. Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian secara menyeluruh guna memastikan apakah suatu proyek atau usaha memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi seluruh pihak yang terlibat, atau justru membawa dampak yang merugikan (Harahap, 2018).

Dampak Sosial Ekonomi

Dampak merupakan akibat atau konsekuensi yang terjadi sebagai hasil dari suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Dalam pengertian yang lebih sederhana, dampak dapat diartikan sebagai pengaruh yang ditimbulkan. Selain itu, dampak juga bisa menjadi bagian lanjutan dari proses pelaksanaan yang terjadi di dalam suatu sistem internal. Adapun istilah sosial mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan interaksi antarindividu, terutama dalam lingkungan kehidupan bermasyarakat.

Dampak sosial adalah efek atau konsekuensi yang muncul akibat suatu peristiwa atau situasi tertentu, yang berpengaruh terhadap kondisi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung (Rodhiyah, 2015). Walaupun perusahaan memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba maksimal, pada kenyataannya perusahaan tidak dapat berjalan sendiri (Suwarni & Handayani, 2021). Ia berinteraksi dan bergantung pada berbagai unsur lain, termasuk institusi sosial. Oleh sebab itu, guna menjaga harmoni dalam tatanan sosial, perusahaan perlu melaksanakan tanggung jawab sosialnya (Lina & Ahluwalia, 2021). Aspek ekonomi mencakup kajian mengenai peran bisnis dalam menciptakan peluang kerja, mendorong kenaikan pendapatan per kapita, serta berkontribusi terhadap pengembangan infrastruktur dan sektor industri (Kasmir & Jakfar, 2012).

Beberapa dampak yang dapat mempengaruhi berbagai pihak, baik secara positif maupun negatif, adalah sebagai berikut: (1) Dari segi ekonomi, dampak positif bagi masyarakat adalah terciptanya peluang untuk meningkatkan pendapatan, sementara bagi pemerintah, dampak positifnya adalah penerimaan pajak dan pendapatan lainnya. Dampak positif lainnya termasuk pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang sebelumnya belum terkelola; (2) Namun, dampak negatif ekonomi dari bisnis dapat berupa eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan dan kedatangan pekerja dari luar daerah, yang dapat mengurangi kesempatan kerja bagi penduduk lokal; (3) Dari perspektif sosial, dampak positif bagi masyarakat umum adalah tersedianya berbagai fasilitas seperti jalan, jembatan, listrik, dan sarana lainnya yang dibutuhkan; (4) Sedangkan dampak negatif sosial bagi pemerintah dapat mencakup perubahan demografis, pergeseran budaya, dan masalah kesehatan masyarakat. Tanggung jawab sosial (*social responsibility*) merujuk pada kewajiban manajemen untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan yang mendukung kesejahteraan masyarakat (Fahmi, 2017).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti: wawancara secara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap seperti foto, rekaman dan sebagainya. Sedangkan merujuk pada

masalah penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dampak sosial ekonomi pada usaha konveksi kerajaan seragam "SAY" di Gresik (Mawarda & Amanulloh, 2024).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) melakukan wawancara dengan pemilik konveksi kerajaan seragam; 2) mengolah data yang diperoleh untuk menganalisis permasalahan yang diangkat; 3) melakukan pembahasan dan analisa data yang tersedia; 4) memberikan kesimpulan atau saran-saran atas hasil pembahasan yang sesuai dengan bidang permasalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan kegiatannya, suatu usaha tidak hanya mengejar keuntungan finansial. Setiap usaha memiliki tanggung jawab terhadap dampak dari aktivitas usahanya, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap lingkungan, masyarakat sekitar. Walaupun meraih keuntungan maksimal merupakan tujuan utama, tidak semua bentuk keuntungan dapat diukur dengan uang. Oleh sebab itu, nilai sosial dan ekonomi juga perlu menjadi perhatian. Manfaat sosial dan ekonomi ini akan menjadi elemen krusial bagi kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Maka dari itu, komitmen terhadap lingkungan sekitar menjadi salah satu prinsip dasar usaha (Rawi & Rohman, 2024).

Dampak Ekonomi

1. Membuka Lapangan kerja

Dalam hal ini, saya melakukan wawancara secara langsung. Mayoritas karyawan di usaha tersebut adalah perempuan, karena keterampilan menjahit umumnya lebih banyak dimiliki oleh perempuan. Usaha tersebut telah mempekerjakan lebih dari 30 orang. Meskipun jumlah tersebut masih tergolong sedikit, keberadaan usaha ini cukup membantu masyarakat Gresik, terutama para perempuan yang sedang mencari pekerjaan. Upaya ini tidak hanya berperan dalam menurunkan angka pengangguran, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan banyak individu. Dengan demikian, perusahaan ini memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Peningkatan Pendapatan

Usaha ini telah berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan, baik bagi pemilik usaha maupun para karawannya. Dengan memberikan gaji dan berbagai tunjangan, pemilik usaha turut mendorong peningkatan daya beli masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Pendapatan yang relatif stabil dan terus bertambah memungkinkan para karyawan konveksi ini untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dan keluarga dengan lebih layak, yang pada akhirnya memberikan efek positif bagi lingkungan sosial tempat usaha tersebut beroperasi.

3. Mendorong Perputaran Ekonomi Lokal

Usaha konveksi ini secara tidak langsung mendorong aktivitas ekonomi lainnya di lingkungan sekitar. Misalnya, kebutuhan bahan baku seperti kain, benang dan perlengkapan menjahit disuplai oleh toko-toko lokal. Begitu pula dengan kebutuhan konsumsi karyawan, yang mendukung usaha kecil seperti warung makan,

toko kelontong, dan penyedia jasa transportasi. Perputaran uang di dalam komunitas menjadi lebih cepat dan merata. Dengan adanya usaha ini, ekonomi lokal menjadi lebih hidup dan dinamis. Ini menunjukkan bahwa keberadaan usaha produktif bisa menciptakan *multiplier effect* bagi sektor lainnya.

Dampak Sosial

1. Meningkatkan Kualitas Hidup

Usaha ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memberikan dampak sosial yang signifikan. Salah satunya adalah peningkatan kualitas hidup karyawan, khususnya perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga. Dengan tersedianya lapangan kerja, mereka memperoleh penghasilan tetap yang membantu mencukupi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan pribadi. Selain itu, usaha ini turut berperan dalam mengurangi angka pengangguran, terutama di wilayah Gresik, melalui penciptaan kesempatan kerja baru. Meningkatnya pendapatan masyarakat berdampak langsung pada taraf hidup yang lebih baik serta mendorong terciptanya lingkungan sosial yang lebih sejahtera dan mandiri.

2. Kontribusi Sosial

Usaha ini berkomitmen memberikan kontribusi sosial melalui program santunan anak yatim yang dilaksanakan setiap bulan *Muharram*. Kegiatan ini bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan anak-anak yatim di sekitar lingkungan usaha, sekaligus mempererat hubungan dengan masyarakat. Bantuan diberikan dalam bentuk kebutuhan pokok, perlengkapan sekolah, dan dana tunai sesuai kebutuhan penerima. Program ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial usaha (CSR) yang berkelanjutan, sebagai wujud kepedulian terhadap kelompok rentan. Selain memberikan manfaat langsung, kegiatan ini juga diharapkan dapat membangun citra positif dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap usaha.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa usaha konveksi seragam "SAY" memberikan dampak sosial ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar, khususnya di wilayah Gresik. Secara ekonomi, usaha ini telah membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan individu, dan mendorong perputaran ekonomi lokal melalui kemitraan dengan toko-toko dan pelaku usaha kecil lainnya. Secara sosial, usaha ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup karyawan, terutama perempuan, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial seperti santunan anak yatim, yang memperkuat hubungan sosial dan memperluas manfaat usaha di tengah masyarakat.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Fokus yang hanya pada satu usaha konveksi, yaitu "SAY", membuat hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh usaha konveksi di Gresik atau daerah lain. Selain itu, metode penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif tanpa dukungan data kuantitatif mengakibatkan kurangnya pengukuran dampak secara statistik yang lebih konkret. Sumber data yang banyak bergantung pada wawancara dengan pemilik usaha juga menimbulkan potensi bias subjektif dan kurangnya perspektif dari karyawan atau masyarakat sekitar secara lebih luas. Lebih jauh lagi,

penelitian ini belum membahas secara mendalam kemungkinan dampak negatif atau tantangan yang mungkin timbul akibat keberadaan usaha tersebut, sehingga gambaran dampak sosial ekonomi menjadi kurang komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh Faktor Corporate Social Responsibility (Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan) Terhadap Citra Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(2), 604–633.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Aplikasi* (cetakan ke 2). CV Alfabeta.
- Harahap, S. (2018). *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Integratif*. FEBI UIN-SU Press.
- Kasmir, & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Kencana.
- Lina, L. F., & Ahluwalia, L. (2021). Customers' Impulse Buying in Social Commerce: The Role of Flow Experience in Personalized Advertising. *JMM: Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i1.3837>
- Mawardi, I., & Amanulloh, U. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis terhadap Aspek Ekonomi Sosial pada Usaha Crown Laundry Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Pabean Kecamatan Sedati Sidoarjo). *JIESP: Journal of Islamic Economics Studies and Practies*, 3(2), 156–164.
- Mutrofin, K., Muhammad, A. N., & Mahmud. (2021). Peran UMKM dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid-19. *El-Idarah: Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–10.
- Rawi, W. N., & Rohman, A. (2024). Analisis Aspek Ekonomi dan Sosial pada Keberhasilan Bisnis Toko Aksesoris Bangkalan dalam Perspektif Studi Kelayakan Bisnis. *JMA: Jurnal Media Akademik*, 2(6), 1–11. <https://doi.org/10.62281>
- Rodhiyah. (2015). Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Kecil Menengah (UKM) Konveksi di Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Sosial*, 14(1), 1–14.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Penerbit Salemba Empat.
- Suwarni, E., & Handayani, M. H. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post Covid-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19–34. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. LP3ES.
- Wijaya, H. F., Yulianto, E., & Abdillah, Y. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Citra Perusahaan (Survei pada Masyarakat Penerima Program CSR PT. PINDAD (Persero) di Kelurahan Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang). *JAB: Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 1–7.